

CUAN VERSE

2 WAYS TO SURVIVE



01 January Effect
Dis Appear

02 Finding Shelter
in 2023



6 009800 461091 >

Welcome 2023 dan salam cuan bagi para Investor Muda di pasar modal Indonesia. Tak terasa kita telah melewati masa pandemi dengan berbagai drama maju mundur kebijakan dan ketidakpastian lainnya.

Kami ingin berbagi sedikit kisah mengenai "*template*". Karena pandemi yang berlangsung cukup lama, apa-apa menjadi teknologi dan seolah-olah, teknologi adalah *template* wajib dalam menjalankan hari-hari bagi para penggilanya.

Tanpa kita sadar, terkadang *template* teknologi membawa kita kepada sebuah pemikiran yang monoton. Walaupun sedang dikembangkan *artificial intelligence (AI)*, *human thinking* adalah sebuah keajaiban dunia utama yang dianugerahkan sang pencipta.

Template monoton dalam kita melihat dunia, sering kita pasang ke dalam analisa saham. Seolah-olah seluruhnya sudah ada "*template cuan*". Tapi sadarkah kita jika pasar saham begitu dinamis? Dan kita sebagai pelaku pasar di dalamnya, perlu agar tetap RELEVAN, namun tetap berpegang pada prinsip yang tak lekang oleh waktu, seperti kesabaran, konsistensi dan nalar atau akal sehat.

Dalam CUANVERSE, yang merupakan singkatan dari Cuan Universe, IM Team berusaha agar *stay relevant* dengan menjadikan pengalaman serta *tools* dalam menganalisa (termasuk data-data) sebagai bahan pertimbangan dalam menulis. Penggabungan antara *old style* dan *new approach* adalah seni dalam *stay relevant*.

Akhir kata, selamat menikmati tulisan dari IM Team. Kami berharap seiring berjalan waktu, kita semua dapat semakin dewasa dalam berinvestasi dan semakin mahir dalam "berdansa" di pasar modal Indonesia. Salam cuan!

INVESTOR
MUDA

JANUARY EFFECT WILL IT (DIS)APPEAR?

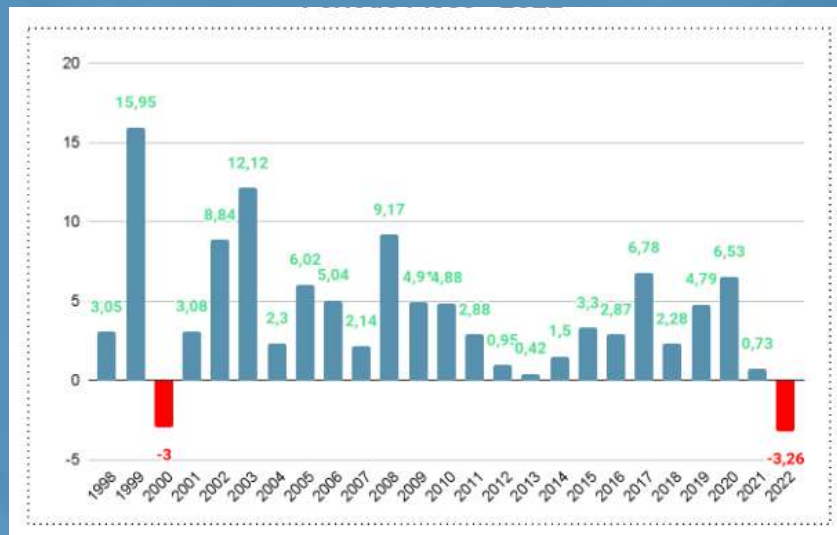
*"History never repeats itself,
but it does often rhyme"*
- Mark Twain

Ungkapan tersebut cukup relevan untuk menjawab anomali yang terjadi pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di 2022. Pasalnya, untuk **pertama kalinya selama 21 tahun terakhir**, IHSG **gagal** untuk mempertahankan status bulan Desember sebagai moment **Santa Claus Rally**. Indeks tanah air mencatatkan **performa -3,26%** di bulan **Desember**.

Kondisi tersebut seakan **mengulang kejadian di bulan Desember 2000** yang mana IHSG juga berakhir di **zona merah -3,00%**. Namun demikian, kita masih patut bangga atas capaian **IHSG di sepanjang 2022 sebesar +4,09%** dengan **kapitalisasi pasar** yang menembus **rekor baru Rp 9.509T**.

Jika dibandingkan dengan performa indeks negara lain, IHSG berhasil menempati **posisi tertinggi ke-2 di ASEAN, ke-3 di Asia Pacific, dan ke-7 di dunia**.

Performa IHSG di bulan Desember (%)
Periode: 1998 - 2022



Sumber : Seasonality Stockbit (diolah), IM Team

Lantas, pertanyaan berikutnya adalah.. Jika 2022, Santa tak datang, apakah **January Effect masih bisa terjadi?** Apalagi melihat performa **YTD yang masih -3,05%** dan menjadi terendah di ASEAN. Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, mari kita lihat dulu beberapa **fakta penting** berikut :

1. IHSG naik 6x selama 10 tahun terakhir

Selama 10 tahun terakhir, **probabilitas IHSG menguat sebesar 60%**. Artinya IHSG dapat *finish* di zona hijau sebanyak **6x** sejak **tahun 2014** hingga 2022. Kenaikan tertinggi yakni sebesar +5,46% (2019) dan koreksi terdalam -5,71% (2020).

Stockbit	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Year
Average	0,44	1,49	-1,63	-0,16	-0,15	-0,02	1,79	0,58	-1,78	1,88	0,42	2,84	5,05
2023	-3,05												-3,05
2022	0,75	3,88	2,66	2,23	-1,11	-3,32	0,57	3,27	-1,92	0,83	-0,25	-3,26	4,01
2021	-1,95	6,47	-4,11	0,17	-0,80	0,64	1,41	1,32	2,22	4,84	-0,87	0,73	9,73
2020	-5,71	-8,20	-16,76	3,91	0,79	3,19	4,98	1,73	-7,03	5,30	9,44	6,53	-5,29
2019	5,46	-1,37	0,39	-0,21	-3,81	2,41	0,50	-0,97	-2,52	0,96	-3,48	4,79	1,64
2018	3,93	-0,13	-6,19	-3,14	-0,18	-3,08	2,37	1,38	-0,70	-2,42	3,85	2,28	-2,70
2017	-0,05	1,75	3,37	2,10	0,93	1,60	0,19	0,40	0,63	1,78	-0,89	6,78	20,14
2016	0,48	3,38	1,56	-0,14	-0,86	4,58	3,97	3,26	-0,40	1,08	-5,05	2,87	15,64
2015	1,19	3,04	1,25	-7,83	2,56	-5,86	-2,20	-6,10	-6,34	5,48	-0,20	3,30	-11,30
2014	3,38	4,56	3,20	1,51	1,11	-0,31	4,31	0,94	0,01	-0,93	1,19	1,50	21,71

Sumber : Seasonality Stockbit

2. Investor asing masih rutin melakukan sell-off

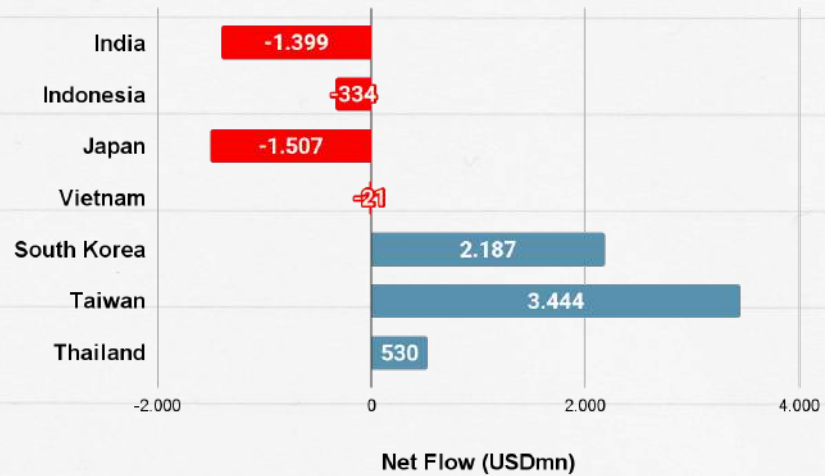
Koreksi IHSG sepanjang 2023 tak lepas dari **aksi jual bersih investor asing (net foreign outflow)** sebesar **Rp 4,61T (pasar reguler + negosiasi)** yang berlanjut sejak Desember 2022 senilai Rp 20,9T.



Sumber: Bloomberg (diolah), IM Team

3. Taiwan menjadi primadona investor

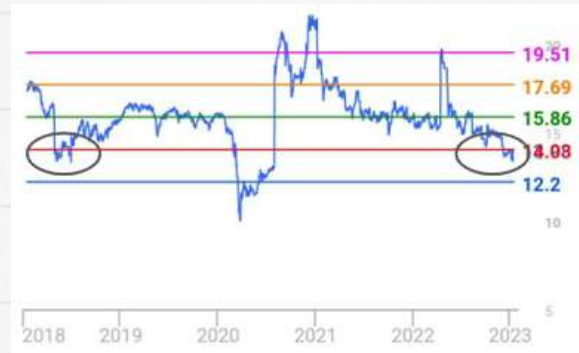
Seiring dengan *reopening* yang kian masif, ekspektasi investor global terhadap **pemulihan ekonomi negeri China** juga makin kuat. Walaupun kenyataannya, aktivitas ekonomi masih lambat, namun **peralihan dana dari Indonesia dan Singapura ke Taiwan** telah terjadi karena dua alasan utama yaitu : proyeksi ekonomi yang lebih baik disertai **valuasi masih murah**.



Sumber: Bloomberg (diolah), IM Team

4. Valuasi IHSG mulai 'wajar'

Saat ini **IHSG diperdagangkan sebesar ~13x PE** (di bawah level rata-rata/mean yakni 15,86x PE). Posisi tersebut **mendekati kondisi PE IHSG di Mei 2018 sebesar 13,63x** dan sudah terkoreksi jauh dibandingkan April 2022 yang sempat mencapai 19,6x.



Namun, jika dibandingkan dengan **indeks Asia** lainnya, **IHSG tak bisa dibilang terlalu murah**. Hal ini mengingat pertumbuhan *Earning per Share* (EPS) yang dicapai cukup tinggi khususnya dari sektor energi dan perbankan di sepanjang 2022.

Negara	Index	Current PE (x)	Est. PE (x)	Current PB (x)	Est. PB (x)
India	Nifty 50	22,47	21,41	3,27	3,18
Jepang	Nikkei 225	17,68	14,14	1,49	1,49
Indonesia	JCI	12,96	13,82	1,90	1,65
Singapura	STI	11,77	10,90	1,12	1,05
Korea	KOSPI	11,26	12,24	0,86	0,89
Taiwan	Taiex	10,68	13,53	1,87	1,85
HongKong	Hang Seng	7,83	10,36	0,91	1,15

*data per 13 Januari 2023

Sumber: Bloomberg (diolah), IM Team

Well, merajut keempat data di atas, kesimpulan yang bisa ditarik adalah :

<p>1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)</p>	<p>Indonesia tergolong masih memiliki ekonomi yang solid dan proyeksi institusi global atas pertumbuhan ekonomi masih di ~5% sehingga koreksi saat ini hanya bersifat temporer.</p>
<p>2 Value Daily Average (Bil. Rp)</p>	<p>Outflow yang dialami IHSG membuat likuiditas juga menipis. Hal ini terlihat dari nilai rerata harian transaksi yang turun (YTD : Rp 10,4T vs 2022 : Rp 14,7T).</p>
<p>3</p>	<p>Obligasi Indonesia kini menjadi salah satu preferensi investor (domestik dan asing) dengan pertimbangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inflasi telah melewati puncak & kenaikan suku bunga tak lagi agresif, • Riil yield obligasi Indonesia tergolong tinggi dan status obligasi Stable (risiko gagal bayar rendah).
<p>Oleh karena itu, IM Team menilai bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akumulasi beli atas saham-saham fundamental bagus + valuasi terdiskon dapat dilakukan bertahap. Di sisi lain, saham <i>alpha</i> masih bisa ditemukan dengan bottom up strategy dan juga yang memiliki aksi korporasi tertentu 2. Diversifikasi ke aset less risk seperti obligasi dan emas (yang akan dibahas di topik kedua) menjadi hal penting untuk dilakukan. 	

FINDING THE SHELTER ASSETS BOND IS CALLING

"The best defense is a good offense" - Jack Dempsey

Melanjutkan pembahasan pada topik sebelumnya tentang diversifikasi aset, IM Team menilai bahwa **obligasi layak menjadi 'penghuni' di portofolio investasi** (khususnya Obligasi Pemerintah). Kendati demikian, obligasi korporasi juga tak kalah menarik dengan stabilitas yang ditawarkan dan kupon yang relatif lebih tinggi.



Pergerakan ID10Y per 13 Januari 2023 di level 6,69%
Sumber : TradingView (diolah), IM Team

Berkaca dari grafik tersebut, **ID10Y sempat menyentuh ~6,2% - 6,4% di awal 2022** sebelum naik signifikan ke 7,6% pada November 2022 dan turun tajam hingga kini di 6,69%. Tentu **bond holder telah menuai keuntungan**, apalagi ketika agresif membeli saat ID10Y di posisi >7%. Lalu, **akankah ID10Y terus turun?** Atau ada **potensi berbalik arah naik?**

Belajar dari **kondisi 2009** saat **suku bunga turun dari 8,75% ke 6,5%** lalu **2016** saat **suku bunga melandai dari 7,25% ke 4,75%** terlihat bahwa **ID10Y** sempat menyentuh titik ekstrim terendah di **5,4% hingga 6,25%**.

Jika ke depannya, **BI memperlambat atau menghentikan laju kenaikan suku bunga**, maka ID10Y **bisa saja** menyentuh posisi di awal 2022 yakni **~6,2% - 6,4%** sehingga aset **obligasi masih berpotensi memberikan keuntungan**.

IBPREXTR Index		Settings	
Range		12/29/2017	12/30/2022
Price Change		41.8947%	7.2408%
Divs Reinvested In The Index		41.8947%	7.2408%

VS

JCI Index		Settings	
Range		12/29/2017	12/30/2022
Price Change		7.7878%	1.5095%
Divs Reinvested In The Index		21.7966%	4.0180%

Sumber: Bloomberg, IM Team

Hal menarik lainnya adalah jika ditarik data **5 tahun terakhir** atas kinerja **Bond Index (IBPA/ICBI) versus IHSG (asumsi dividen diinvestasikan kembali)**, terlihat bahwa **total return bond mencapai 41,8% (~7,24% p.a.)**. Kinerja ini melampaui **JCI yang mencetak 21,8% (~4,01% p.a.)**.

Jadi, bagi Baginda yang telah memiliki **diversifikasi ke Reksa Dana Obligasi**, maka bisa **hold saja** untuk saat ini. Sedangkan bagi yang belum memiliki, maka **strategi DCA** bisa dilakukan (namun dengan **manage ekspektasi** bahwa imbal hasil yang diperoleh akan berbeda).

GOLD IS SHINING

"Fight against the storm" - NN

Aset kedua yang juga berpotensi mendapatkan panggung adalah **Emas (Gold)**. Mungkin dari Baginda ada yang memang telah memiliki **Logam Mulia (LM)** secara fisik ataupun **berinvestasi emas secara digital** melalui platform investasi tertentu serta **saham yang memiliki kaitan erat dengan emas**.

Lantas, **kenapa Emas menarik?** Apakah memang **resesi** pasti akan terjadi?

No one knows akankah resesi pasti terjadi atau tidak. Dan jikapun terjadi, maka ini **bukan hal yang baru lagi**. *Toh*, tahun 2008, 2013, 2015, 2018 hingga 2020 beberapa di antara kita pernah mengalaminya. Hal terpenting adalah mengamati **seberapa besar skala resesi** tersebut jika benar terjadi (dengan melihat data ekonomi) serta **mengantisipasi dengan pemilihan aset yang lebih defensif**.

Kini ada beberapa **alasan kenapa emas layak untuk diperhatikan** :

1. **Tingkat inflasi AS yang telah melandai** selama 6 bulan beruntun sejak puncaknya di 9,1% (Juni 22) dan menjadi 6,5% (Desember 22) memperkuat proyeksi bahwa **pemangkasan suku bunga bukan hal yang mustahil** dilakukan saat **Fed Funds Rate > Inflasi. (Current FFR : 4,5%)**.
2. **Indeks Dolar (DXY) terus melemah** ke level 102 (per 13/1) setelah sempat mencapai 114 di September 2022 sehingga menguntungkan posisi Emas. Pergerakan harga emas juga ditopang oleh **kekhawatiran perlambatan ekonomi global**.
3. **Valuasi emas berada di posisi yang sangat rendah** (melalui perbandingan antara Gold / Fiat Money). Di sisi lain, pada Kuartal III/22 kemarin terjadi **pembelian agresif dan masif oleh central banks yang layak diperhatikan**.



Sumber : FT, WEF, Bullion, and many other sources

Ketiga *thesis* tersebut hingga kini masih **cukup valid** dengan diiringi **pergerakan harga emas yang kini telah berada di level USD 1920/oz** (+18,77% dari level terendah di November 2022 yakni USD 1600/oz). Level saat ini juga telah **menguat +6,8%MoM dan +4,4%YoY**.

Melansir dari **proyeksi beberapa institusi global** (Fitch, TE, ANZ, Reuters, Commerzbank) atas harga emas di 2023 memang masih berada **di rentang USD1600-1900/oz** dan kini **telah terlampaui**. Sementara itu, **proyeksi tertinggi** disampaikan dalam **Outlook 2023 oleh Sucor Sekuritas** dalam Report yang berjudul **Optimistic in Dealing with Headwinds** yakni di rentang **USD 1837-2300/oz**. Menarik, bukan? Jika **ketiga thesis** tersebut masih terus berjalan, maka bukan tak mungkin bahwa harga Gold juga akan **kembali mendekati dan bisa melampaui level psikologis di USD2000/oz**.

Kendati demikian, walaupun di tengah *consensus call* yang kian kuat menyerukan bahwa Emas berpotensi menguat di 2023, **investor harus tetap mengantisipasi beberapa risiko berikut :**

1. **Soft landing scenario** yang mungkin saja terjadi di AS dan beberapa negara maju lainnya sehingga kekhawatiran resesi tak terjadi dan *safe haven assets* juga tak terlalu diapresiasi.
2. **The Fed kembali agresif dengan mempercepat laju kenaikan suku bunga** sehingga Indeks Dolar pun kembali merangkak naik dan menekan harga emas.
3. **Tensi geopolitik Rusia Ukraina mereda** sehingga ketidakpastian global terhadap kondisi pasokan juga teratasi.

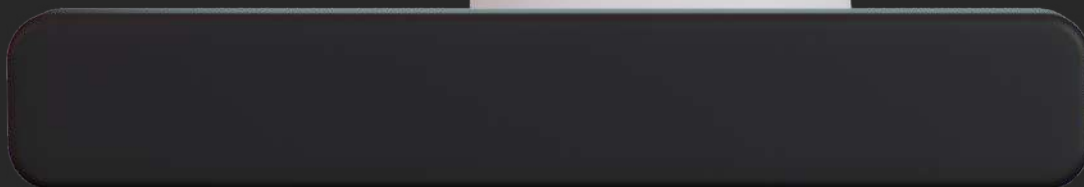
Last, saham terkait emas apa saja yang **layak diperhatikan?**



Penentuan *rating* tersebut didasarkan oleh **beberapa faktor (business view only)**, meliputi jumlah **reserves & resources serta grade**, jenis **mineral** yang dimiliki (di luar emas), **eksekusi** pengembangan tiap *mining site*, **cash cost** dan **harga jual** hingga **kualitas GCG (manajemen)**.

Always do your own research and Good luck!

TECHNICAL CORNER



IHSG LAST DANCE?

Chart menggunakan data 13 Januari 2023



Setiap masa ada cerita. Apakah IHSG akan berakhir dengan cerita sedih di bulan Januari ini? Sejak bulan Oktober, IHSG cenderung membentuk pola downtrend. Namun keraguan kami sebagai IM TEAM adalah **“Apakah mungkin IHSG break support kuat sejak 15 bulan lalu saat fundamental Indonesia solid?”**

Tapi apapun bisa terjadi di pasar saham. *Who knows?*

If break support di 6.500, IHSG cenderung melanjutkan pelemahan dan **berpotensi sentuh support terendah 20 bulan lalu di 5.700** dan mungkinkah ini *“last dance”* bagi pasar saham Indonesia?

ANTM

Aku pejuang koin emas



Pejuang koin adalah sebuah paham bagi para penonton *live streaming marketplace* yang berjuang demi koin. Sejak kapan penulis menjadi pejuang koin? Sejak melihat saham **ANTM bergerak sideways panjang dengan support dan resistance yang tipis.**

Tapi aku bukan pejuang koin biasa. Target-ku bukan receh, karena **apabila ANTM break 2.200, maka harga saham berpotensi reli panjang.** Menurut hitungan IM TEAM, **target 2.900 tak mustahil untuk disentuh.**

Buy if break 2,200

Stoploss: below 2.100 after breakout

Resistance: 2.600 then 2.900

ICBP

One cup of coffee, please?



Tahun ini ada katalis utama yaitu **resesi dan menjelang tahun politik**. Dua kombinasi dari sentimen market ini, sudah membuat saham **ICBP mengkonfirmasi pola cup and handle**.

Jika menghitung target penguatan dari pola cup and handle, ICBP **berpotensi menguat secara bertahap hingga 12.000**. Apakah masuk penguatan tersebut masuk akal? Secara hitungan teoritis teknikal, ya. Tapi kita akan selalu **follow the trend**.

GOTO

Go to where? (Indonesian English Style)



Kegerakan atas saham se-triliun lembar menjadi **pembahasan besar** di bulan Desember 2022 lalu. Bagaimana tidak? ARB berjilid-jilid bukan terjadi sekali. Bahkan pada awal bulan GOTO *listing*, ARB berjilid-jilid juga dirasakan pasar. Inilah unicorn yang menjadi popcorn.

Jika kita suka dengan **barang diskon**, bagaimana jika kita coba di saham GOTO yang sudah **diskon 80%**?

Speculative buy with stop loss below 90

UNTR

UNTR – Strong downtrend, not a good headline?!



Yes. UNTR sebetulnya sudah memasuki **fase downtrend** sejak November lalu. Tanpa memikirkan siapa yang beli, *seller* dengan gerakan cepat menghajar *bid* hingga UNTR bertengger (**diskon besar strong downtrend dari 30.000 ke 24.000**).

Jika minggu III Januari 2023, *seller* masih ketakutan dan *buyer* belum memiliki nafsu untuk membeli UNTR, **level support UNTR berikutnya adalah 21.500**.

Diskon 40% cukup menarik bagi saham UNTR 'dihukum' oleh Mr. Market.

Buy at support: 21.500

Stop loss: below 20.000

Resistance : rebound potential to 27.000

CUAN VERSE

2 WAYS TO SURVIVE

